

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program inklusi keuangan di Sentra Wisata Kuliner Wonorejo pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif, dengan skor 61% berdasarkan skala Guttman dari angket yang disebar kepada sembilan responden. Sebagian besar pedagang telah memahami dan menerapkan prinsip inklusi keuangan dalam usaha mereka, memanfaatkan berbagai produk lembaga keuangan, serta aktif mengakses layanan keuangan..
2. Pelaksanaan program inklusi keuangan di Sentra Wisata Kuliner Wonorejo pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif. Analisis kuesioner dengan skala Guttman mengungkapkan bahwa 88,89% pedagang memahami produk dan layanan perbankan, meskipun sebagian kecil mengalami kesulitan dalam akses layanan. Data ini menunjukkan bahwa meskipun inklusi keuangan telah meningkat, masih terdapat peluang untuk memperluas pemanfaatan produk dan teknologi keuangan di kalangan pedagang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan modal mendorong pedagang di Sentra Wisata Kuliner Wonorejo untuk memanfaatkan fasilitas peminjaman atau kredit, yang penting untuk kelangsungan dan

pertumbuhan usaha mereka. Selain itu, kebutuhan akan transaksi pembayaran yang efektif memotivasi pedagang untuk mengadopsi alat pembayaran digital, yang mempermudah proses transaksi dan meningkatkan kenyamanan. Implementasi pembayaran digital juga memerlukan pembukaan rekening bank, yang memungkinkan transaksi lebih efisien dan aman serta mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha.

4. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa kemudahan akses keuangan, seperti penggunaan QRIS, memberikan rasa aman dan memudahkan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Wonorejo dalam melakukan transaksi pembayaran dengan memantau pendapatan dan mengurangi risiko kesalahan atau pembobolan. Inklusi keuangan mempercepat transaksi dan mempermudah pengecekan saldo, serta adanya fasilitas ATM dan kartu debit meningkatkan efisiensi penarikan tunai. Selain itu, fasilitas kredit dan produk simpanan dari lembaga keuangan membantu pedagang dalam mengembangkan usaha dan mengelola keuangan dengan lebih aman dan menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inklusi keuangan di Sentra Wisata Kuliner Wonorejo, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan keuangan oleh pedagang:

1. Peningkatan Literasi Keuangan

Diperlukan program edukasi yang lebih intensif mengenai pentingnya layanan keuangan formal, baik dalam bentuk tabungan, kredit usaha, maupun pembayaran digital. Program ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkala yang diselenggarakan oleh pihak pengelola Sentra Wisata Kuliner Wonorejo bekerja sama dengan lembaga keuangan. Sosialisasi yang lebih luas dapat membantu pedagang memahami manfaat serta cara menggunakan layanan keuangan secara efektif.

2. Peningkatan Akses terhadap Layanan Keuangan

Beberapa pedagang masih mengalami kendala dalam mengakses layanan keuangan, seperti kesulitan dalam membuka rekening atau memperoleh kredit usaha. Oleh karena itu, perlu adanya kemitraan dengan perbankan atau fintech untuk menyediakan layanan yang lebih mudah dijangkau dan sesuai dengan kebutuhan pedagang. Penyediaan agen bank atau layanan mobile banking di sekitar Sentra Wisata Kuliner dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterjangkauan layanan keuangan.

3. Optimalisasi Penggunaan Pembayaran Digital

Meskipun beberapa pedagang telah menggunakan QRIS, masih terdapat kendala dalam pemanfaatan alat pembayaran digital lainnya, seperti e-

money atau kartu debit. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan adopsi transaksi digital dengan memberikan insentif, seperti cashback atau potongan biaya transaksi bagi pedagang yang menggunakan metode pembayaran digital.

Peneliti juga memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dengan mengangkat tema serupa. Pertama, disarankan agar penelitian berikutnya melibatkan sampel yang lebih besar dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Peningkatan ukuran sampel ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Kedua, penting untuk melakukan observasi awal sebelum pelaksanaan penelitian agar peneliti dapat memahami aspek-aspek yang perlu dicakup dan kondisi di lapangan. Langkah ini akan meminimalkan waktu yang diperlukan untuk observasi dan pengumpulan data pada tahap berikutnya, sehingga proses penelitian menjadi lebih efisien. Ketiga, dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi. Penelitian dapat menggunakan topik yang berbeda untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan Sentra Wisata Kuliner Wonorejo, dengan tujuan untuk mengoptimalkan kinerja dan memenuhi kebutuhan yang ada.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pada pedagang di Sentra Wisata Kuliner Wonorejo, diharapkan para pedagang dapat memahami dan mengakses layanan keuangan yang tersedia saat ini. Pengetahuan yang mendalam mengenai akses keuangan akan sangat berguna dalam mendukung kegiatan transaksi penjualan

dan pembelian di wilayah tersebut. Dengan adanya inklusi keuangan, diharapkan proses transaksi di Sentra Wisata Kuliner Wonorejo dapat berjalan lebih efisien. Inklusi keuangan diharapkan akan mempermudah pedagang dalam melakukan transaksi sehari-hari dan memfasilitasi proses pengembangan usaha mereka. Hal ini penting untuk meningkatkan kelancaran dan efektivitas dalam kegiatan bisnis pedagang di kawasan tersebut.

Para pedagang di Sentra Wisata Kuliner diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas inklusi keuangan secara optimal. Dengan pemanfaatan yang tepat, mereka akan memperoleh keuntungan dalam pengembangan usaha dan dalam melaksanakan aktivitas ekonomi sehari-hari. Ini termasuk penggunaan alat pembayaran digital, layanan perbankan, dan produk keuangan lainnya yang dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Selain itu, pengurus Sentra Wisata Kuliner Wonorejo diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya akses keuangan di kalangan pedagang. Dengan pemahaman tersebut, mereka dapat memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pedagang untuk mengatasi kendala yang ada. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan layanan keuangan di kalangan pedagang, serta mendukung keberhasilan dan pertumbuhan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Setyo, A., & Purnomo, D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1): 1–12.
- Ardianto, H., & Agnesia, N. I. (2022). Pemasaran Produk E-Channel Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank Jatim Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 1(3): 262–279.
- Bank Indonesia. (2020). Quick Response Code Indonesian Standard. Jakarta, diakses tanggal 09 Agustus 2024 dari <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Dhaifullah, I. R., Muttanifudin, M., Salsabila, A. A., & Yakin, M. A. (2022). Survei Teknik Pengujian Software. *JACIS: Journal Automation Computer Information Sistem*, 2 (1).
- Dwi Astuti, M., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64.
- Harsono, I., Armin, R., Fathullah Nugroho, A., Kurniawan, D., Khaldun Bogor, I., (2024). Analisis Literasi Ekonomi dan Modal Usaha terhadap Keputusan Berwirausaha Pedagang Kaki Lima. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1): 6211–6218.
- Herman, S., & Aulia, D. (2024). Asuransi Dalam Sistem Hukum Indonesia. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6): 672-678
- Indriani, K., & Tanjung, Q. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Kredit Motor Menggunakan Metode Naïve Bayes Pada Nsc Finance Cikampek. *Jurnal Penelitian Teknik Ilmu Informatika*, 1(2): 153-158.
- Kosim, B., Savitri, E., (2021) Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. *Publishing Institution*. Diakses pada 15 Juli 2024 <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Mabrur, & taufik. (2020). Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan Ukm Dimediasi Keunggulan Bersaing (Studi Pada Ukm Di Smesco Indonesia). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1): 25–38.
- Mandasari, L., Rahmadhani, E., & Wahyuni, S. (2020). Efektivitas Perkuliahan Daring Pada Mata Kuliah Analisis Kompleks Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal As-Salam* 4(2).

- Marinu, W. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. 7, 2896–2910.
- Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Inklusi Keuangan*. Jakarta
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Jurnal Global Komunika, 1*: 18–29.
- Rosita, A. (2019). Legalitas Pembayaran Menggunakan Uang Elektronik Asingwechat Pay Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 3*(3): 2656–6753.
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 10*(1): 135-152.
- Safitri, L. A., Dewa, C. B., & Artikel, S. (2022). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z Info Artikel Abstrak. *Jurnal Manajemen, 5*(2): 65-73.
- Santono, H. (2019). Implementasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web, Barcode, dan SMS Gateway. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK), 2*(1), 255–260.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9*(8), 3214.
- Susila Atmaja, Y., & Hartono Paulus, D. (2022). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Jurnal Masalah-Masalah Hukum, 51* (3): 271-286.
- Tanjung, H., Rini, A., Harahap, I. R., Firza Alpi, M., Lubis, S., Siregar, M. A., & Lubis, F. (2023). Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam Melalui Media Sosial Di Desa Timbang Lawan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 12*-16.
- TazkiyyahTurrohmah, R. (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi. *Muslim Heritage, 3*(1), 21.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia.
- Widodo Nugroho, A. (2021). *Jurnal Warta LPM 24*(2), 309–318. Diakses 20 Juli 2024 <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Zulkifli zaini, & Sasmita. (2012). *Memahami Bisnis Bank.Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.